BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep IPS siswa kelas IV C pada salah satu SD Negeri di Kota Bandung dapat meningkat dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa simpulan yang diperoleh, berikut ini adalah penjelasannya:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik, khususnya dalam penelitian ini adalah pada pembelajaran IPS kelas IV SD, dengan menerapkan metode *mind mapping*. Aktivitas pelaksanaan pembelajaran IPS kelas IV SD dengan menerapkan metode *mind mapping* berpusat pada siswa, guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Dalam pelaksanaannya, metode *mind mapping* ini diawali dengan kegiatan guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan guru menyajikan materi sebagaimana bisa, di sini guru menginformasikan kepada siswa tentang materi dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh siswa. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil, yang setiap kelompoknya terdiri dari tiga sampai empat orang siswa, kelompok dibentuk secara heterogen. Lalu, guru dan siswa mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat *mind map*. Kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan dengan menggunnakan metode *mind mapping*, di sini guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari, dalam penelitian ini materinya adalah Sumber Daya Alam yang dikhususkan pada sub materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Pelestarian Sumber Daya Alam dan guru juga menjelaskan secara rinci mengenai langkah-langkah kegiatan pembuatan *mind mapping*, langkah-langkah tersebut adalah temukan kata kunci setiap bahasannya selanjutnya mulai bagian tengah kertas kosong dan diletakkan mendatar, gunakan foto atau gambar untuk ide sentralnya, gunakan warna, hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua,

dan seterusnya, kemudian buatlah garis hubung yang melengkung, gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan yang terakhir adalah gunakan gambar. Kegiatan selanjutnya, guru membagi materi yang akan dibuat dengan metode *mind mapping*. Lalu, beri waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk kemudian membuat materi dalam metode mind mapping. Dan yang terakhir adalah beri waktu kepada setiap kelompok siswa diminta untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas.

2. Dengan menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS, khususnya pada materi Sumber Daya Alam kelas IV SD dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, hal ini ditandai dengan meningkatnya setiap indikator pemahaman konsep IPS siswa pada materi Sumber Daya Alam di siklus II. Hasil perolehan nilai rata-rata pemahaman konsep yang didapat siswa kelas IV C pada siklus I, menunjukkan keberhasilan ketercapaian ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Namun demikian, tidak setiap indikator pemahaman konsep IPS siswa kelas IV C pada siklus I tercapai, indikator yang tercapai hanya pada indikator menyebutkan, dan menjelaskan saja, sedangkan indikator mencontohkan dan mengklasifikasikan belum tercapai. Hasil perolehan nilai rata-rata pemahaman konsep yang didapat siswa kelas IV C pada siklus II, menunjukkan keberhasilan ketercapaian ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, dan setiap indikator pemahaman konsep IPS siswa kelas IV C, menunjukkan adanya peningkatan. Semua indikator pada pemahaman konsep yang ada, yaitu indikator menyebutkan, menjelaskan, mencontohkan, dan mengklasifikasikan, tercapai dengan baik dan menunjukkan bahwa setiap indikatornya tercapai. Namun demikian tidak ada yang sempurna, masih ada yang harus diperbaiki dalam proses pembelajarannya, terutama pada *management* waktunya, supaya menjadi lebih baik lagi kualitas dalam kegiatan pembelajarannya, khususnya pada pembelajaran IPS materi Sumber Daya Alam.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini terbukti memberikan temuan positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS, baik pada proses pembelajarannya maupun pemahaman konsep yang dapat dilihat dari hasil belajar

yang diperoleh siswa. Sesuai dengan temuan dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan, peneliti ingin memberikan rekomendasi kepada:

1. Guru yang akan melaksanakan pembelajaran tematik dengan menerapkan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS, berikut adalah beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan:
   a. Pada tahap penyampaian kompetensi yang ingin dicapai, guru harus menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan jelas dan lengkap pada siswa, serta guru harus memberikan contoh *mind mapping* kepada siswa bagi siswa yang belum mengetahui dan mengenal *mind map*.
   b. Pada tahap menyajikan materi sebagaimana bisa, guru harus menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang jelas, singkat, dan mudah dimengerti oleh siswa.
   c. Pada tahap pembagian kelompok, guru harus tegas membagi kelompok siswa, kelompok siswa tidak boleh kurang dari 3 orang siswa dan tidak boleh lebih dari 4 orang siswa, kelompok siswa harus heterogen, baik heterogen dalam prestasi maupun gender atau bahkan kebiasaan.
   d. Pada tahap mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat *mind map*, guru harus menjelaskan dari awal kegiatan pembelajaran saat suasana masih kondusif, bahwa alat dan bahan yang disiapkan untuk membuat *mind map*.
   e. Pada tahap siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran hari ini guru harus lebih jelas dan rinci dalam menjelaskan cara membuat *mind map*, serta membimbing siswa terus dalam membuat *mind map* pertamanya di setiap langkah kegiatan membuat *mind map*, karena dalam penelitian ini, posisi siswa belum mengetahui apa itu *mind map*.
   f. Pada tahap siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk kemudian membuat materi dalam metode *mind mapping*, di sini guru harus berperan sebagai fasilitator juga pembimbing, dan harus memperhatikan waktu pengerjaan siswa dalam membuat *mind map*.
   g. Pada tahap presentasi hasil *mind mapping* siswa di depan kelas, guru harus dapat memperkirakan waktu untuk siswa tampil presentasi di depan

kelas, dan jika waktu lebih, guru mengisi kekosongan waktu tersebut dengan hal yang menarik, serta guru harus memotivasi siswa dan meyakinkan siswa bahwa semua siswa pasti akan bisa tampil untuk presentasi di depan kelas dengan baik, selain itu juga guru harus mengapresiasi setiap kelompok siswa yang telah presentasi di depan kelas.

h. Pada saat pembelajaran atau setelah pebelajaran, sebaiknya guru memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk membuat *mind mapping* terhadap materi yang telah dipelajarinya, sehingga kekurangan yang ada pada teori, dapat teratasi, yaitu pada kekurangan siswa tidak sepenuhnya belajar, sehingga dengan rekomendasi tersebut siswa dapat sepenuhnya belajar.

i. Untuk mengukur tingkat pemahaman konsep, sebaiknya diberikan tindakan yang seimbang baik pada pembelajaran siklus I maupun pada siklus selanjutnya, khususnya pada penelitian ini diberikan soal pada lembar evaluasi yang seimbang di setiap indikator pemahaman konsepnya, contohnya setiap indikator terdapat dua soal pilihan ganda dan satu soal uraian, agar dapat meminimalisir terjadinya ketidak seimbangan bobot skor pada setiap indikatornya.

2. Peneliti lain, jika akan melakukan penelitian yang menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajarannya, khususnya pada pembelajaran IPS materi Sumber Daya Alam kelas IV SD, lebih ditekankan pada penjelasan langkah-langkah membuat *mind map*nya, serta pada pemberian waktu pembuatan *mind map* dan presentasi *mind mapping*, karena dalam kedua hal tersebut, peneliti menemukan masalah yang sulit dipecahkan pada siswa kelas IV yang memiliki karakteristik sangat aktif.